

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*(CSR),
KONSERVATISME AKUNTANSI, DAN *INCOME SMOOTHING* TERHADAP
EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR *FOOD AND BAVERAGE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2017-2021**

Fani Frandika¹
Bambang Satriawan²,
Nona Jane Onoyi³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam
Fanifrandika99@gmail.com Bankstr74@gmail.com

Abstract

This study aims to test and analyze the Effect of Corporate Social Responsibility, Accounting Conservatism and Income Smoothing on the Earning Response Coefficient in Food And Beverage Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (2017-2021). These research techniques include quantitative research. The data used in this study is in the form of annual financial statements of Food And Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021. The sampling technique uses the Purposive Sampling method. Its population is 72 enterprises. The sample that meets the criteria is 15 Companies. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program.

Based on the results of data analysis using SPSS 22, it shows that Corporate Social Responsibility is partially significantly positive to the Earning Response Coefficient with a significance value of 0.000, Accounting Conservatism partially has an insignificant negative effect on the Earning Response Coefficient of 0.651 and Income Smoothing partially has an insignificant negative effect on the Earning Response Coefficient with a significance value of 0, 278. Simultaneously the variables Corporate Social Responsibility, Accounting Conservatism And Income Smoothing had a significant effect on the Earning Response Coefficient with a significance value of 0.001.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Accounting Conservatism, Income Smoothing, Earning Response Coefficient

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Konservatisme Akuntansi Dan *Income Smoothing* Terhadap *Earning Response Coefficient* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2021). Teknik penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Indonesia 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Populasinya adalah 72 perusahaan. Sample yang memenuhi kriteria adalah 15 Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* secara parsial berengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, Konservatisme Akuntansi secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* sebesar 0,651 Dan *Income Smoothing* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* dengan nilai signifikansi sebesar 0,278. Secara simultan variabel *Corporate Social Responsibility*, Konservatisme Akuntansi Dan *Income Smoothing* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Konservatisme Akuntansi, *Income Smoothing*, *Earning Response Coefficient*

PENDAHULUAN

Pasar modal telah berlangsung dengan sangat ketat dimulai sejak Indonesia mulai menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Menurut Pasar Modal 2016 dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995, arti pasar modal adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik yang berhubungan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek. Dengan kata lain, pasar modal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menghimpun dana modal dalam bentuk saham oleh investor. Keputusan investor dalam membeli saham di sebuah perusahaan sejalan dengan ekspektasinya terhadap return yang akan diterima di masa depan. Dalam menilai *return* saham yang akan diterima, para investor menggunakan informasi laba sebagai tolak ukurnya.

Earnings Response Coefficient (ERC) atau koefisien respon laba merupakan besaran yang menunjukkan hubungan antara laba dengan harga saham. Penelitian mengenai ERC berkembang cepat dan menarik untuk diamati karena ERC berguna bagi investor sebagai model penelitian untuk menentukan reaksi pasar atas informasi laba suatu perusahaan, sehingga dapat diketahui kemungkinan besar kecilnya respon harga saham atas informasi laba perusahaan tersebut. ERC menunjukkan reaksi pasar terhadap informasi laba yang dipublikasikan oleh perusahaan yang dapat diamati dari pergerakan harga saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan. ERC merupakan indikator adanya kuat dan lemahnya reaksi pasar terhadap informasi laba. Apabila pasar bereaksi kuat terhadap suatu pengumuman laba maka akan tercermin dari nilai ERC yang tinggi, sebaliknya apabila pasar bereaksi lemah terhadap suatu pengumuman maka akan

tercermin dari nilai ERC yang rendah.

Asumsi yang menjadi dasar atas penelitian atas ERC ini adalah bahwa investor akan secara berbeda-beda merespon informasi laba yang dikeluarkan perusahaan.

Tabel 1 Perubahan Laba dan Harga Saham

Kode	Nama Perusahaan	2019		2020		2021	
		Laba	Harga Saham/Lbr	Laba	Harga Saham/Lbr	Laba	Harga Saham/Lbr
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry, Tbk	1,035,865	1,680	1,109,666	1,600	1,276,793	1,579
DLTA	Deltra Djakarta Tbk	317,815	6,800	123,465	4,400	187,992	3,740
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur	5,360,029	11,150	7,418,574	9,575	7,900,282	8,700
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	5,902,729	7,925	8,752,066	6,850	11,203,585	6,325
SKBM	Sekar Bumi Tbk	957,169	410	5,415,741	324	29,707,421	360

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak selamanya kenaikan laba diikuti dengan kenaikan harga saham. Hal ini karena dibuktikan bahwa di mana setiap emiten memiliki sensitivitas yang berbeda-beda dalam merespon laba. Apabila pasar bereaksi kuat terhadap pengumuman laba maka dapat disimpulkan bahwa nilai ERC nya tinggi dan sebaliknya, reaksi yang lama terhadap pengumuman laba mencerminkan rendahnya nilai ERC suatu perusahaan.

Tinggi rendahnya ERC, dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu *corporate social responsibility (csr)*, konservatisme akuntansi, *income smoothing*. Investor dan konsumen lebih menyukai perusahaan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan adanya konsep pembangunan yang berkelanjutan ini, maka perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpedoman pada *single bottom line*, yaitu perusahaan harus berpedoman pada *triple bottom lines*, yaitu *people, planet, profit*. Perusahaan dengan tingkat pengungkapan informasi CSR yang rendah diprediksi akan menghadapi *future profit*. Perusahaan dengan prospek usaha yang besar mendatang terlihat tidak pasti. Kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkesinambungan, jadi investor juga akan menilai dan melihat kinerja perusahaan dari aspek lingkungan dan sosial perusahaan tercatat, (Umdiana et al., 2021).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan mekanisme alami sebuah perusahaan untuk membersihkan keuntungan-keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan ataupun kegiatan-kegiatan maka kewajiban perusahaan tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik (Prastowo dan Huda 2011:17) dalam (Rosliyani, 2021).

Apabila kita membicarakan akuntansi maka salah satu topiknya tidak akan lepas dari laporan keuangan yang mana laporan keuangan ini merupakan hasil dari perhitungan

akuntansi yang bisa dipengaruhi oleh tingkat konservatisme akuntansi perusahaan (Gogo, 2015). Konservatisme adalah sikap dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar *outcome* yang terjelek dari ketidakpastian tersebut (Suwardjono, 2005: 245) dalam (Tundjung, 2020). Pengimplikasian konsep ini terhadap laporan keuangan umumnya yaitu mengakui biaya atau rugi yang akan terjadi. Tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar.

(Manullang, 2020) menyebutkan bahwa perhatian investor sering kali hanya terpusat pada informasi laba, bukan sebagaimana prosedur yang digunakan perusahaan untuk mengeluarkan informasi laba tersebut. Sehingga hal ini dapat di manfaatkan manajemen perusahaan untuk memanipulasi laba yang dimana salah satu metodenya adalah perataan laba (*income smoothing*).

Income Smoothing (perataan laba) diartikan sebagai usaha manajemen untuk mengurangi variabilitas laba selama satu atau beberapa periode tertentu sehingga laba tidak terlalu berfluktuasi. Belkoui (2007:72) dalam (Manullang, 2020) menyatakan bahwa perataan laba adalah pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun-tahun yang tinggi pendapatannya ke periode-periode yang kurang menguntungkan.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Tinjauan Literatur

Teori utama dalam penelitian ini adalah Teori Keagenan (*Agency Theory*), dan Teori Sinyal.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Tandiotong (2016) dalam (Qurratu A'yun, 2021) teori keagenan merupakan teori yang menekankan tentang pentingnya pemegang saham menyerahkan perusahaan untuk dikelola kepada tenaga-tenaga profesional yang disebut agen. Teori keagenan menjelaskan hubungan antar pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*) untuk melaksanakan tugas sesuai kontrak yang disepakati. Dengan berkembangnya perusahaan maka sering pula terjadi perbedaan dan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Sehingga untuk mengurangi masalah yang terjadi maka diperlukannya pihak ketiga yaitu auditor yang menjadi penengah dalam menyelesaikan perbedaan dan konflik.

Teori keagenan menggambarkan bahwa perusahaan adalah sebagai suatu titik temu antara pemilik perusahaan adalah suatu titik temu antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen perusahaan (agen). *Agency theory* memiliki kaidah bahwa munculnya kepentingan yang berlawanan antara manajemen dan pemilik yang merupakan suatu rintangan. Secara empiris membuktikan bahwa hubungan *principal* dan agen sering ditentukan oleh angka akuntansi.

Teori Sinyal

(Suhardjanto et al., 2012) (*Signalling Theory*) (Aristawati & Rasmini, 2018) menyatakan Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Teori Sinyal membahas mengenai dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut disebabkan karena terjadinya simetri informasi antara pihak manajemen dan pihak eksternal bertujuan untuk meyakinkan investor tentang nilai perubahan. Informasi yang disampaikan manajemen perusahaan tersebut dapat berupa laporan keuangan. Menurut teori sinyal (*signaling theory*), manajemen perusahaan menjadi harapan besar pemilik dalam memberikan informasi mengenai prospek pertumbuhan perusahaan ke depan. Dalam teori ini dijelaskan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapatnya simetri *information* antara pihak manajemen dengan pihak luar. Asimetri informasi terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan mengetahui informasi tersebut relatif lebih cepat dibandingkan perusahaan.

Earnings Response Coefficient (ERC)

Earning Responesen Coefficient (ERC) merupakan koefisien yang diperoleh dari regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi. Proksi harga saham yang digunakan adalah *Cumulative Abnormal Return* (CAR), sedangkan proksi laba akuntansi yang digunakan adalah *Unexpected Earnings* (UE), yang digunakan untuk mengidentifikasi atau menjelaskan perbedaan reaksi pasar atau respon harga saham terhadap informasi laba, (Rosliyani, 2021)

$$CAR_{it} = \alpha + \beta UE_{it} + \epsilon$$

Keterangan :

CAR_{it} : Cumulative Abnormal Return perusahaan i pada waktu t

UE_{it} : Unexpected Earnings perusahaan i pada waktu t

α : Konstanta

β : Koefisien yang menunjukkan ERC

ϵ : Error

Corporate Social Responsibility (CSR)

Carroll (1999) dalam (Awuy, 2016) mengatakan bahwa perusahaan CSR harus berusaha untuk mendapatkan keuntungan, mematuhi hukum, bertindak etis, dan menjadi warga perusahaan yang baik. Menurut Kotler dan Lee (2005) dalam (Awuy, 2016) *coporate social responsibility* merupakan suatu komitmen perusahaan untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kebijaksanaan di dalam praktik bisnis dan pengkontribusi sumber daya perusahaan.

$$\frac{\sum X_{yi} \text{ Jumlah}}{\text{CSRI} = \sum X_{yi}/n_i}$$

Keterangan:

CSRI = Indeks luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

i.

$\sum X_{yi}$ = Nilai 1 (jika item y diungkapkan) 0 (jika item y tidak diungkapkan)

N_i = jumlah item untuk perusahaan i, $n_i \leq 79$

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme adalah sikap dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar *outcome* yang terjelek dari ketidakpastian tersebut (Suwardjono, 2005: 245) dalam (Tundjung, 2020). Pengimplikasian konsep ini terhadap laporan keuangan umumnya yaitu mengakui biaya atau rugi yang akan terjadi. Tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar.

$$\text{Market to Book} = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku per saham}}$$
$$\text{Nilai buku per saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Dimana : Rasio ini merupakan perbandingan antara nilai pasar ekuitas dengan nilai buku ekuitas. Rasio yang bernilai lebih dari 1, mengindikasikan akuntansi yang konservatif karena perusahaan mencatat nilai perusahaan lebih rendah dari nilai pasarnya.

Income Smoothing

Income Smoothing (perataan laba) diartikan sebagai usaha manajemen untuk mengurangi variabilitas laba selama satu atau beberapa periode tertentu sehingga laba tidak terlalu berfluktuasi. Belkoui (2007:72) dalam (Manullang, 2020) menyatakan bahwa perataan laba adalah pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun-tahun yang tinggi pendapatannya ke periode-periode yang kurang menguntungkan.

$$TACit = NIit - CFOit$$

Keterangan :

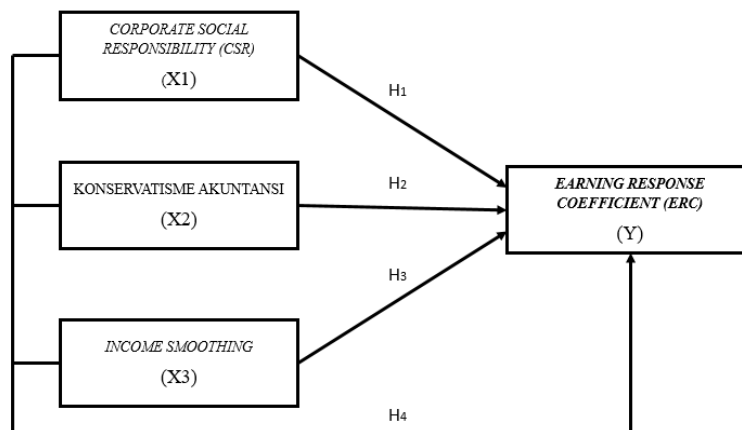
TACit = Total akrual perusahaan i pada periode t

NIit = Total laba bersih perusahaan i pada periode t

CFOit = Total aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

Kerangka Konseptual

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

HIPOTESIS

H1 : *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*

H2 : *Konservatisme Akuntansi* berpengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*

H3 : *Income Smoothing* berpengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*

H4 : *Corporate Social Responsibility (CSR)* *Konservatisme Akuntansi* dan *Income Smoothing* berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, yang di mana pada pendekatan kuantitatif ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Rumengan (2020:12) dalam (Krisisianty, 2020). Penelitian ini menguji ada atau tidaknya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai X1, dan Konservatisme Akuntansi sebagai X2, dan *Income Smoothing* sebagai X3 terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) sebagai Y

Populasi dan sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Rumengan (2015) dalam (Krisisianty, 2020).

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang berjumlah 72 perusahaan dan 15 perusahaan yang memenuhi kriteria di atas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	13/06/1994
2	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	16/06/1997
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
7	INDF	Indofood Sukses makmur Tbk	14/07/1994
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	07/01/1994
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
12	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
13	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
14	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1999

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan ritel yang menjadi sampel penelitian yang dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mendownload melalui situs www.idx.co.id yang kemudian diolah dengan menggunakan software pengolah data statistik untuk dianalisis serta dapat diambil kesimpulan berdasarkan analisis tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa rata-rata (mean), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum) dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti. Berdasarkan pemilihan data yang dilakukan didapatkan jumlah observasi data sebanyak 72. Analisis deskriptif statistik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Csr	75	,05	,19	,1318	,03670
Konserpatisme Akuntansi	75	,00	4486,36	330,9798	939,07247
Income Smoothing	75	-342,12	127,16	-3,9230	44,89000
Ln_Y	75	-4,11	2,49	-,4455	1,04951
Valid N (Listwise)	75				

Sumber : Diolah Dengan Spss 22

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,90878982
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,069
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat bahwa Asymp. Sig sebesar 0,200. Dimana dalam hal ini apabila nilai signifikan lebih dari 0,05, maka distribusi data adalah normal.

Uji Multikolinearitas

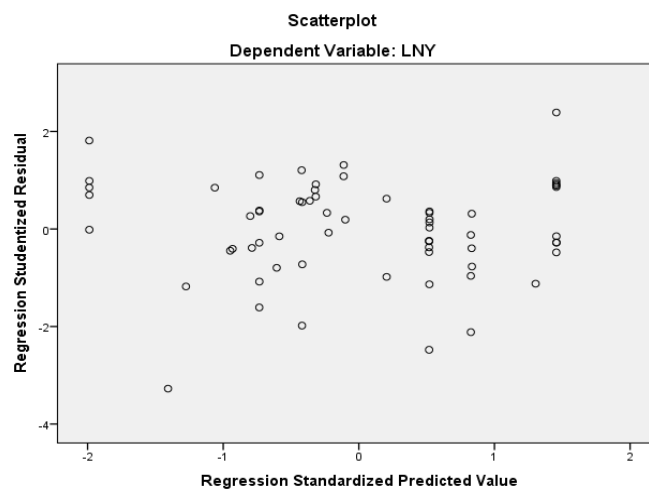
Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Csr	,482	,486	,481	,992	1,009
Konservatisme Akuntansi	-,093	-,059	-,051	,993	1,007
Income Smoothing	-,103	-,140	-,122	,997	1,003

Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility*, *Konservatisme Akuntansi* dan *Income Smoothing* memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10, dan *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Hasil dari uji heteroskedastisitas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah

angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,500 ^a	,250	,213	,93123	,250	6,673	3	60	,001	1,450
a. Predictors: (Constant), Income Smoothing, Konservatisme Akuntansi, Csr										
b. Dependent Variable: LNY										

Hasil dari uji autokorelasi memperlihatkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,450 yang artinya bahwa tidak terjadi autokorelasi didalam model regresi karna berada diantara -2 sampai +2.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,144	,418		-5,131	,000
	Csr	12,971	3,014	,483	4,304	,000
	Konserpatisme Akuntansi	-5,834	,000	-,051	-,454	,651
	Income Smoothing	-,003	,002	-,123	-1,096	,278
A. Dependent Variable: Lny						

Hasil dari analisis linier berganda dapat dimasukan dalam model persamaan sebagai berikut:

$$Y = -2,144 + 12,971X_1 - 5,834X_2 - 0.003X_3$$

Dimana dari masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar -2,144 menyatakan apabila variabel *Corporate Social Responsibility*, *Konservatisme Akuntansi* dan *Income Smoothing* memiliki nilai sama dengan nol (0), maka variabel *Earning Response Coefficient* sebesar -2,144
- Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki koefisien sebesar 12,971 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 rasio CSR, maka *Earning Response Coefficient* akan meningkat sebesar 12,971
- Konservatisme Akuntansi* memiliki koefisien sebesar -5,834 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 rasio *Konservatisme Akuntansi*, maka *Earning Response Coefficient* akan menurun sebesar -5,834
- Income Smoothing* memiliki koefisien sebesar -0,003 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 rasio *Income Smoothing*, maka *Earning Response Coefficient* akan menurun sebesar -0,003

Uji Hipotesis
Uji t (Parsial)

Tabel 6
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,144	,418		-5,131	,000
	Csr	12,971	3,014	,483	4,304	,000
	Konserpatisme Akuntansi	-5,834	,000	-,051	-0,454	,651
	Income Smoothing	-,003	,002	-,123	-1,096	,278

a. Dependent Variable: LNY

Uji F (Simultan)

Tabel 7
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,361	3	5,787	6,673	,001 ^b
	Residual	52,032	60	,867		
	Total	69,393	63			

a. Dependent Variable: LNY
b. Predictors: (Constant), Income Smoothing, Konserpatisme Akuntansi, Csr

Hasil dari uji simultan (Uji F) menunjukkan F hitung 6,673 > F tabel 2,76 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,005 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR, *Konservatisme Akuntansi* dan *Income smoothing* secara

simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning response coefficient* atau model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,500 ^a	,250	,213	,93123	1,450
a. Predictors: (Constant), Income Smoothing, Konservatisme Akuntansi, Csr					
b. Dependent Variable: LNY					

Hasil dari uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,250 (25,0%). dari nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh CSR, Konservatisme Akuntansi dan *Income smoothing* sebesar 25,0%, sedangkan sisanya 75,0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Corporate Social Responsibility (CSR) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Earning Response coefficient

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 12,971 dan t hitung sebesar 4,304 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.

Hal ini, disebabkan data rata-rata *Corporate Social Responsibility* perusahaan Food and beverage memiliki nilai 0,1318. Jika dilihat dari data *Corporate Social Responsibility* masing-masing perusahaan Food and beverage mengalami peningkatan disetiap tahunnya, sehingga mengakibatkan meningkatnya *Earning Response Coefficient*.

Konservatisme Akuntansi Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan Terhadap Earning Response coefficient

Variabel Konservatisme Akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi -5,834E-5 dan t hitung sebesar -0,454. Selain itu, nilai signifikan sebesar 0,651

menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,651 > 0,05$). Artinya berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.

Hal ini, disebabkan data rata-rata Konservatisme Akuntansi perusahaan Food and beverage memiliki nilai 330,9798. Artinya kesempatan bertumbuh perusahaan tidak mampu meningkatkan reaksi pasar terhadap pengumuman laba perusahaan tersebut. Hal ini mungkin bisa terjadi karena motivasi investor dalam investasinya bukan untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang melainkan untuk mendapatkan capital gain. Sehingga kesempatan bertumbuh bukanlah menjadi perhatian bagi investor dalam berinvestasi.

Income Smoothing Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan Terhadap *Earning Response coefficient*

Variabel *Income Smoothing* berpengaruh Negatif tidak signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi $-0,003$ dan thitung sebesar $-1,096$ Selain itu, nilai signifikan sebesar $0,278$ menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu $0,05$ ($0,278 > 0,05$). Artinya berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Income smoothing berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.

Perusahaan yang melakukan perataan laba akan cenderung membuat pasar mengalami reaksi. Pasar yang mengalami reaksi dapat dilihat pada abnormal return perusahaan. Laba perusahaan yang dalam keadaan stabil dapat mendorong investor untuk melakukan pembelian saham perusahaan tersebut. Semakin rendah indeks income smoothing maka semakin tinggi earning response yang dihasilkan. Namun berdasarkan hasil penelitian ini meskipun perusahaan melakukan tindakan income smoothing belum tentu akan mempengaruhi earning response. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa income smoothing kurang sesuai apabila digunakan sebagai dasar dari pengambilan keputusan bagi para investor untuk melakukan pembelian saham perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) Konservatisme akuntansi dan Income Smoothing Berpengaruh Terhadap *Earning Response coefficient*

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung $6,673 > F$ tabel $2,76$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa pengujian secara bersama-sama (simultan) menunjukkan bahwa CSR, Konservatisme akuntansi dan *income smoothing* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yopie Chandra (2020) dengan judul Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4,304 > t$ tabel $2,76$ serta dengan nilai R Square $0,250$ atau 25% .
2. Konservatisme Akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* dengan signifikansi $0,651 > 0,05$ dengan t hitung $-0,454 < t$ tabel $2,76$ serta nilai R Square $0,250$ atau 25% .
3. *Income Smoothing* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* dengan signifikansi $0,278 > 0,05$ dan t hitung $-1,096 < t$ tabel $2,76$ serta dengan nilai R Square $0,250$ atau 25% .
4. Secara bersama-sama *Corporate Social Responsibility*, Konservatisme Akuntansi, dan *Income Smoothing* berpengaruh positif signifikan terhadap *Materiality Consideration* dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ dan f hitung $6,673 > f$ tabel $2,76$.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kinerja *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan *Food and Beverage* sudah baik. Namun sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kinerja sosialnya seperti meningkatkan keamanan bagi pegawai, memberikan kualitas produk yang baik pada pelanggan, dan melakukan daur ulang pada limbah pabrik.
2. Sebaiknya perusahaan *Food and Beverage* mengurangi Konservatisme Akuntansi dengan cara lebih memperhatikan setiap laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Dalam melaporkan laporan keuangan perlu mempertimbangkan pajak dan intensitas modal.
3. Sebaiknya perusahaan *Food and Beverage* mengurangi angka *Income Smoothing* pada laporan keuangan dengan cara selalu memberikan informasi laba kepada investor.
4. Peneliti yang akan meneliti judul penelitian ini diharapkan untuk menambah variabel baru dan melakukan perluasan penelitian, mengingat masih banyak faktor yang mempengaruhi *earning response coefficient*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisona, Vivian Firsera. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(1):103–12.
- Armando, Helmi Dyto. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate 2015- 2018)." *Skripsi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia*.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2019. *Fundamentals of FINANCIAL MANAGEMENT 15e*. Cengage Learning
- Fauzi, Afif Reyhan, and Rosyeni Rasyid. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2017)." *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* 1(2):118–32.
- Ferdinand, Augusty. 2014. "Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi."
- Fitri Prasetyorini, Bhekti. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(1):183–96.
- Ghozali, Imam. 2016. "Ghozali, Imam.(2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro." *IOSR Journal of Economics and Finance* 3(1).
- Gustian, Dani. 2017. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi*. 3(2):84–100.
- Hamdani, Mailani. 2016. "Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory." *Semnas Fekon* 2016:279–83.
- Indriyani, Eka. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Akuntabilitas* 10(2):333–48. doi: 10.15408/akt.v10i2.4649.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2020). Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 156-166.
- Indrawan, M. G., & Siregar, D. L. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Smartphone Samsung Di Kota Batam. *Jurnal Ekobistek*, 81-87.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs Terhadap Risiko Sitematik Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 78-87.
- Mardika, N. H., & Raymond, R. (2018, October). Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di Kota Batam. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 1, pp. 115-120).
- Putra, D. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Riau Kepri Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2).

- Raymond, R. (2018). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan Perencanaan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Taufan Handrycraft Di Kota Batam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 105-110.
- Raymond, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Propinsi Kepulauan Riau. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 2(3), 14-24.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. (2023). Pelatihan Pencatatan Biaya Bahan Baku Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Ikan Hias: The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve the Financial Performance of UMKM Ornamental Fish. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 53-62.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Simanjuntak, J. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada pt tanjung mutiara perkasa. *Jursima (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 11(1), 129-133.
- Siregar, D. L., Indrawan, M. G., Putri, A. D., Rosiska, E., & Raymond, R. (2023). Development Of Product Packaging Design In Income Increasing Business Group Of Prosper Family (Uppks) Friends Kitchen In Batam City: Pengembangan Desain Kemasan Produk Pada Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Sahabat Kitchen Di Kota Batam. *PUAN INDONESIA*, 4(2), 279-284.
- UPB, J. I. M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 5(1), 110-118.
- Jusriani, Ika Fanindya, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai perusahaan (studi emepiris pada perusahaan manufaktur yang Rahardjo, Shidiq Nur pada tahun 2013 yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan dividen, Kebijakan Hutang, and Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011”. 2013. “Analisis Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Manajerial TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.” *Jurnal Akuntansi Diponegoro* 2(2):1–10.
- Jusriani, Ika Fanindya, and Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.” *Diponegoro Journal of Accounting* 2(2):1–10.
- Kartika Dewi, Ni Putu Ira, and Nyoman Abundanti. 2019. “Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(5):3028. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Krisnawati, Eka, and Munasiron Miftah. 2019. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur.” *Equity* 18(2):181–92. doi: 10.34209/equ.v18i2.467
- Manoppo, Heven, and Fitty Arie. 2016. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4(2):485–97.

- Marsela, Popy, and One Yantri. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018." *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam* 11(1):41–53. doi: 10.37776/zuang.v11i1.765.
- Nanda, Tania Rachmawiya. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2017)." *Skripsi* 1–112.
- Novari, Putu Mikhy, and Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(9):5671–94.
- Novelia, Helsa, Ati Sumiati, and Achmad Fauzi. 2020. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan-JBMK* 1(2):396–406.
- novitasari, inka. 2020. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan." 2(1):47–57.
- Onoyi, Nona Jane, and Diana Titik Windayati. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Efisiensi Operasi Terhadap Kinerja Keuangan." *Zona Keuangan* 11(1):15–28.
- Peranginangin, Adat Muli. 2019. "The Effect of Profitabilty, Debt Policy and Firm Size on Company Value in Consumer Goods Companies." *Abstract Proceedings International Scholars Conference* 7(1):1217–29. doi: 10.35974/isc.v7i1.1587.
- Pramita Sari, Fitri. 2019. "Analisis Kebijakan Hutang." *E-Jurnal Manajemen Umsu*.
- Santoso, Slamet. 2013. *Statistika Ekonomi Plus Aplikasi SPSS*. Ponorogo : Umpo Press.
- Saputra, Agausto. 2018. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." *Jom Feb* 1(1):1–14.
- Septariani, Desy. 2017. "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2012-2015)." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 3(3):183. doi: 10.30998/jabe.v3i3.1769.
- Setyani, Astuti Yuli. 2018. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 14(1):15. doi: 10.21460/jrak.2018.141.295.
- Sugiyono. 2014a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Bandung: CV. Alfabeta.
- Supardi, Supardi. 2015. "Populasi Dan Sampel Penelitian." *Unisia* 13(17):100–108. doi: 10.20885/unisia.vol13.iss17.art13.
- Tarima, Grandy, Tommy Parengkuan, and Victoria Untu. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014." *Jurnal Berkala*